

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis menentukan beberapa program yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Adapun Program kegiatan individu dengan uraian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Program Kerja

Program Kerja	Uraian Kegiatan	Tanggal
Penerapan SOP Pada umkm Arunika dan pemaparan sdm di Arunika	Memberika penjelasan tentang penerapan sop pada umkm di desa sukaraja Di sinilah penerapan SOP (Standard Operating Procedure) menjadi sangat penting. Misalnya, pada proses pemotongan bambu, SOP dapat mengatur bahwa bambu yang dipilih harus berusia minimal tiga tahun agar kuat dan tahan lama. Dalam tahap pengeringan, SOP menetapkan waktu pengeringan tertentu agar bambu tidak mudah retak atau berjamur. Selanjutnya, dalam proses penganyaman atau pembentukan produk, SOP bisa mengatur standar ukuran dan pola sehingga hasil produk seragam. Bahkan sampai tahap finishing, seperti pengamplasan dan pelapisan pelindung, juga perlu ditetapkan	28 Juli – 14 Agustus 2025

	<p>prosedur yang jelas. Dengan adanya SOP ini, para pengrajin dapat bekerja mengikuti pedoman yang sama sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas dan nilai jual yang lebih tinggi. Selain itu, SDM juga perlu diberi pemahaman tentang manajemen usaha. Bukan hanya soal produksi, tetapi juga bagaimana mengatur pembagian kerja, mencatat keuangan dengan baik, serta memanfaatkan pemasaran digital. Dengan begitu, mereka tidak hanya mampu menghasilkan produk yang berkualitas, tetapi juga bisa memasarkan hasil kerajinannya lebih luas melalui media sosial atau marketplace</p>	
Program kerja tambahan	Uraian kegiatan	Tanggal
<p>Berbagi ilmu membaca pada adek-adek kelas 1</p>	<p>Kemampuan membaca merupakan dasar utama bagi siswa kelas 1 dalam memahami pelajaran. Pada usia ini, banyak anak masih berada pada tahap awal mengenal huruf, mengeja kata, hingga merangkai kalimat sederhana. Kegiatan berbagi ilmu membaca dari kakak kelas atau pendamping sangat bermanfaat</p>	<p>25juli – 1 aguatus 2025</p>

	karena dapat membantu siswa yang masih kesulitan dalam mengeja atau memahami bacaan. Selain itu, dengan adanya bimbingan secara personal, anak-anak merasa lebih diperhatikan sehingga motivasi mereka untuk belajar meningkat	
Berpartisipasi dalam kegiatan 17 Agustus	Ikut serta dalam rangkaian kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan RI di lingkungan masyarakat	17 Agustus 2025
Berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong	Berkerja bakti bersama masyarakat seperti bersih bersih lingkungan desa sukaraja.	9 Agustus 2025

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa, dimulai dari tanggal 21 Juli hingga 20 Agustus 2025. Selama periode tersebut, berbagai program kerja yang telah direncanakan dan dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, Rincian waktu pelaksanaan setiap kegiatan akan disajikan secara detail dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan Selama PKPM

Waktu Kegiatan	Kegiatan Utama	Keterangan
21 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberangkatan Mahasiswa/I PKPM ke Desa tujuan didampingi oleh DPL - Penyambutan Mahasiswa/I PKPM oleh Desa Sukaraja - Merapihkan posko serta barang bawaan 	Terlaksana
22 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Kordinasi pemaparan program kerja PKPM 	Terlaksana

23 Juli 2025	- Pemaparan Program Kerja dengan aparaturn dan warga desa	Terlaksana
24 Juli 2025	- Kunjuangan pertama ke UMKM Arunika Bambu	Terlaksana
25 Juli 2025	- Sosialisasi pertama ke MI Darussaalam desa Sukaraja	Terlaksana
26 Juli 2025	- Senam Pagi bersama ibu-ibu PKK dan teman-teman Kelompok 2 Desa Sukaraja - mempersiapkan acara di Paud Bunda dari pihak PMII Komisariat Buya Hamka Kalianda berkolaborasi dengan mahasiswa PKPM Darmajaya. Dengan tujuan memperingati "Hari Anak".	Terlaksana
27 Juli 2025	- Memperingati Hari Anak Nasional kolaborasi PMII Komisariat Buya Hamka Kalianda x PKPM Darmajaya dengan Lomba Mewarnai tingkat Paud	Terlaksana
28 Juli 2025	- Sosialisasi dua ke MI Darussaalam desa Sukaraja	Terlaksana
29 Juli 2025	- Nobar final sepakbola Timnas U23	Terlaksana
30 Juli 2026	- Sosialisasi ketiga ke MI Darussaalam desa Sukaraja - Kunjuangan kedua ke UMKM Arunika Bambu - Rapat persiapan HUT RI ke-80	Terlaksana
31 Juli 2025	- Rapat koordinasi pembagian area untuk penggalangan dana dalam rangka menyambut HUT RI ke-80.	Terlaksana
1 Agustus 2025	- Sosialisasi keempat ke MI Darussaalam desa Sukaraja	Terlaksana
2 Agustus 2025	- penggalangan dana dalam rangka menyambut HUT RI ke-80. - Mempersiapkan HUT RI ke -80 dengan mengecat bambu	Terlaksana
3 Agustus 2025	- Kunjungan ke UMKM Hatchery Udang Vaname - penggalangan dana dalam rangka menyambut HUT RI ke-80. - Mempersiapkan dekorasi untuk HUT RI ke -80	Terlaksana

4 Agustus 2025	- Mempersiapkan dekorasi untuk HUT RI ke -80	Terlaksana
5 Agustus 2025	- Mempersiapkan dekorasi untuk HUT RI ke -80 dengan mengecat bambu	Terlaksana
6 Agustus 2025	- Berkunjung ke air terjun way tayas wisata desa Sukaraja	Terlaksana
7 Agustus 2025	- Kunjungan DPL ke posko pkpm desa Sukraja	Terlaksana
8 Agustus 2025	- Kunjuangan ketiga ke UMKM Arunika Bambu - gotong-royong Mempersiapka dekorasi panggung untuk lomba 17 agustus	Terlaksana
9 Agustus 205	- Gotong – royong mepersiapkan costum untuk carnaval 17 Agustus	Terlaksana
10 Agustus 2025	- Gotong – royong membersihkan bahu jalan dusun 4 desa Sukarja	Terlaksana
11 Agustus 2025	- Pembukan lomba 17 Agustus desa Sukaraja	Terlaksana
12 Agustus 2025	- Kunjuangan keempat ke UMKM Arunika Bambu	Terlaksana
13 Agustus 2025	- Menghadiri acara pernikahan anak dari tokoh adat desa Sukaraja	Terlaksana
14 Agustus 2025	- Penyerahan bener kepada UMKM Arunika bambu desa Sukaraja	Terlaksana
15 Agustus 2025	- Gotong – royong membersihkan desa untuk persiapan 17 agustus - Kunjungan ke 5 ke UMKM Arunika Bambu	Terlaksana
16 Agustus 2025	- Pembangunan gapura di pintu masuk objek wisat desa Sukaraja	Terlaksana
17 Agustus 2025	- upacara peringatan HUT RI ke-80 - berpatisipasi dalam carnaval 17 agusutus	Terlaksana
18 Agustus 2025	- melakukan foto bersama dengan kepala desa dan kepala dusun	Terlaksana

19 2025	Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - perpisahan dengan aparaturnya desa Sukaraja - Pemberian Plakat Ke balai desa Sukaraja - Berpamitan Dengan Warga Setempat - Persiapan Pulang 	Terlaksana
20 2025	Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Penjabaran Program Kerja Selama PKPM di Kantor Kecamatan Rajabasa - Pelepasan Mahasiswa/i PKPM - Penjemputan Mahasiswa/i PKPM 	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan hasil dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 2.1 Penerapan SOP Dalam Pengelolaan SDM Pada Umkm “Arunika” Kerajinan Tangan Yang Terbuat Dari Bambu

2.3.1 Devinisi manajemen Standard Operating Procedure (SOP)

Standard Operating Procedure (SOP) pada kerajinan tangan berbahan bambu *Arunika* adalah dokumen resmi yang memuat panduan tertulis secara sistematis dan terperinci mengenai tata cara pelaksanaan setiap tahap kerja dalam proses pembuatan produk kerajinan bambu. SOP ini disusun sebagai acuan baku bagi seluruh pekerja, mulai dari proses awal pemilihan dan persiapan bahan baku bambu, teknik pengolahan, pembentukan, perakitan, proses pengeringan, tahap finishing (pengamplasan, pewarnaan, dan pelapisan pelindung), hingga tahap pengemasan dan penyimpanan produk.

SOP *Arunika* bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan produksi dilakukan dengan standar mutu yang konsisten, efisien, dan sesuai dengan desain serta ciri khas produk *Arunika* yang mengutamakan keindahan, ketahanan, dan nilai fungsional. Selain itu, SOP ini juga berfungsi sebagai pedoman untuk menjamin keselamatan kerja bagi para pengrajin, menjaga kualitas lingkungan kerja, serta memastikan penggunaan bahan baku bambu dilakukan secara bijak dan berkelanjutan.

Melalui penerapan SOP ini, diharapkan setiap pekerja dapat memahami tanggung jawab dan prosedur kerja masing-masing, mengurangi risiko kesalahan, mempercepat waktu produksi tanpa mengorbankan kualitas, serta memperkuat identitas *Arunika* sebagai produsen kerajinan bambu yang mengedepankan keunggulan estetika dan keberlanjutan lingkungan.

2.3.2 Sosialisasi ke MI DARUSSALAM

Sosialisasi ke MI Darussalam adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, dan motivasi kepada siswa-siswi mengenai topik tertentu sesuai kebutuhan, seperti pendidikan, kesehatan, maupun wawasan teknologi. Program ini dirancang untuk menambah wawasan siswa sejak dini, menumbuhkan semangat belajar, serta mendukung pembentukan karakter positif. Melalui kegiatan ini, diharapkan

siswa MI Darussalam dapat memperoleh pengalaman baru yang bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan dan keterampilan mereka.



Gambar 2.2 Sosialisasi ke MI Darussalam

2.3.3 Berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong

Program kerja ini merupakan bentuk keterlibatan aktif dalam kegiatan kerja bakti bersama masyarakat seperti membersihkan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, atau menjaga kebersihan sekitar. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, solidaritas, dan kepedulian sosial, sekaligus mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar.



Gambar 2.3 Kegiatan gotong royong

2.3.4 Pemaparan Program kerja

Pemaparan program kerja ini diselenggarakan sebagai langkah awal untuk mensosialisasikan seluruh rangkaian kegiatan PKPM kepada masyarakat dan perangkat desa. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun sinergi, komunikasi yang baik, serta dukungan dari berbagai pihak guna mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Selain itu, pemaparan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkenalkan mahasiswa PKPM Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya kepada aparat desa, sehingga terjalin hubungan kerja sama yang harmonis selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2.4 Pemaparan Program Kerja

2.3.5 Kunjungan Produk BUMDes

Tujuan kunjungan ini dilakukan adalah untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai potensi BUMDes Arunika Bambu dan mengetahui bagaimana proses pembuatan Arunika Bambu yang nanti akan dipasarkan. Berikut observasi Arunika Bambu yang dapat dilihat.



Gambar 2.5 kunjungan produk BUMDes

2.3.6 Penyerahan Banner ARUNIKA bambu

Dilaksanakan kegiatan penyerahan banner sebagai bukti fisik kepada BUMDes Arunika Bambu. Banner tersebut berfungsi sebagai identitas usaha sekaligus penanda bagi pelanggan maupun calon pelanggan agar lebih mudah mengenali lokasi dan jenis usaha yang dijalankan. Berikut terlampir dokumentasi penyerahan banner BUMDes Arunika Bambu.



Gambar 2.6 Penyerahan Banner ARUNIKA Bambu

2.3.7 Berpartisipasi Dalam Kegiatan HUT Kemerdekaan RI

Berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh desa kalirejo dan dusun mekarjaya dalam memeriahkan HUT RI Ke-79 dengan berbagai macam perlombaan. Berikut terlampir dari kepanitiaian kemerdekaan RI.



Gambar 2.7 Berpartisipasi dalam kegiatan HUT Kemerdekaan RI

2.3.8 Berpartisipasi Dalam Pembuatan Tugu Desa Sukaraja

Partisipasi aktif anggota PKPM dalam pembangunan Tugu Desa Sukaraja tidak hanya dimaksudkan sebagai penanda wilayah, tetapi juga sebagai simbol identitas dan representasi semangat serta cita-cita masyarakat desa. Kehadiran tugu ini memiliki peran strategis dalam memperkuat karakter dan jati diri Desa Sukaraja. Berikut terlampir dokumentasi kegiatan pembangunan Tugu Desa Sukaraja.



Gambar 2.8 Berpartisipasi dalam pembuatan tugu Desa Sukaraja

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dari berbagai rangkaian program yang telah dilaksanakan memberikan pengaruh positif baik terhadap UMKM, mahasiswa, maupun masyarakat. Melalui program kerja individu yang berfokus pada optimalisasi pemasaran multichannel dan penguatan branding digital, diharapkan keberadaan UMKM kerajinan bambu di Desa Sukaraja dapat berkembang lebih baik, mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmunya, serta masyarakat mendapatkan manfaat nyata dalam bidang ekonomi dan pemberdayaan .

2.4.1 Dampak Kegiatan bagi UMKM Kerajinan Bambu Arunika

Dampak dari kegiatan ini bagi pelaku UMKM kerajinan bambu di Desa Sukaraja sangat signifikan, terutama dalam aspek pemasaran digital. Melalui penerapan strategi pemasaran multichannel, UMKM memperoleh peningkatan visibilitas merek, perluasan jangkauan pasar, serta interaksi yang lebih intens dengan pelanggan secara real-time. Pemanfaatan media sosial seperti Instagram, Facebook, marketplace, dan toko online mampu menekan biaya promosi dibandingkan metode konvensional, sekaligus membangun kedekatan dengan konsumen. Hal ini meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan, serta memberikan peluang bagi UMKM untuk lebih cepat beradaptasi dengan tren pasar. Dengan demikian, UMKM kerajinan bambu menjadi lebih kompetitif dan memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik dalam jangka panjang.

2.4.2 Dampak Kegiatan bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, kegiatan PKPM ini memberikan pengalaman berharga dalam menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata. Mahasiswa terjun langsung ke tengah masyarakat, berinteraksi dengan pelaku UMKM, serta berperan aktif dalam mendukung pengembangan potensi desa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar tentang strategi digital marketing dan branding, tetapi juga mengasah keterampilan komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, serta problem solving di lapangan. Pengalaman tersebut menjadi bekal penting bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja sekaligus menumbuhkan rasa kepedulian sosial dan tanggung jawab sebagai agen perubahan di masyarakat.

2.4.3 Dampak Kegiatan bagi Masyarakat

Pelaksanaan PKPM di Desa Sukaraja juga memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dengan adanya pengembangan pemasaran digital UMKM

kerajinan bambu, masyarakat memperoleh peluang ekonomi yang lebih luas dan pendapatan tambahan dari hasil penjualan produk. Selain itu, masyarakat mendapatkan pengetahuan baru tentang pentingnya branding, digital marketing, dan pemanfaatan media sosial untuk usaha. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat akan potensi lokal yang dimiliki desanya. Hal ini diharapkan dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam mengembangkan UMKM desa serta memperkuat perekonomian lokal secara berkelanjutan.